

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelatihan dasar komputer di LPK Train 4 Best yang berjudul pelatihan operator muda memiliki tujuan belajar untuk mengembangkan kompetensi digital bagi usia muda khususnya dibidang pengoperasian komputer. Diharapkan dapat mempersiapkan generasi muda untuk memiliki karir di bidang operator yang dibutuhkan banyak Perusahaan. Proses pelaksanaan pelatihan dasar komputer didasarkan pada kurikulum yang mengacu pada dokumen SKKNI Operator Komputer yang kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan para peserta pelatihan. Pada pelaksanaan pelatihan materi pelatihan mengacu pada kemampuan peserta dalam mengoperasikan komputer baik software maupun hardware. Pelatihan berlangsung dengan menggunakan metode direct teaching yaitu, ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi dan games. Media pelatihan menggunakan LMS (learning management system) dengan bahan ajar yaitu slides dan buku materi yang berbentuk digital. Pelaksanaan evaluasi pelatihan di Train 4 Best menggunakan evaluasi program dan hasil belajar.

Secara garis besar instruktur di LPK Train 4 Best mampu melaksanakan peran nya sebagai (1) perencana belajar (2) pengajar (3) motivator (4) Fasilitator (5) pembimbing (6) evaluator. Peran sebagai perencana belajar instruktur merencanakan semua dari mulai awal pelatihan sampai sebelum pematerian, sebagai pengajar instruktur menyampaikan informasi penting terkait materi pelatihan. Sebagai motivator instruktur memberikan dorongan motivasi dan semangat belajar melalui Tindakan dan pemberian pujian kepada peserta, instruktur sebagai fasilitator menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, peran pembimbing yang membantu peserta secara personal jika menemui kesulitan belajar dan instruktur sebagai evaluator yang menilai peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta.

Motivasi belajar merupakan penggerak utama dalam diri individu agar terus belajar. Motivasi belajar terbagi menjadi dua dalam menentukan kesuksesan pelatihan yaitu yang pertama adalah motivasi instrinsik. Gambaran motivasi

instrinsik peserta pelatihan dasar komputer di Train 4 Best adalah peserta memiliki kemauan dan semangat yang baik dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan. Ditandai dari durasi belajar yang dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta, frekuensi belajar yang cukup, konsistensi belajar yang tinggi, kegigihan belajar dan loyalitas belajar yang baik. Sementara gambaran motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar, sumber belajar, sarana dan prasarana lalu achievement dalam belajar sudah mendukung dalam pemberian motivasi belajar kepada peserta.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, terdapat beberapa implikasi penting dalam dunia pendidikan masyarakat atau pendidikan non-formal:

- a. Pengembangan Kompetensi Digital: Pelatihan seperti yang dilakukan di LPK Train 4 Best yang fokus pada pengembangan kompetensi digital bagi generasi muda merupakan langkah yang strategis. Hal ini penting karena keahlian di bidang teknologi informasi menjadi kebutuhan di berbagai sektor pekerjaan.
- b. Persiapan Karir Generasi Muda: Fokus pada pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dapat membantu persiapan karir generasi muda. Hal ini dapat mendukung peningkatan kesempatan kerja bagi generasi muda di masa depan.
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Beragam: Penggunaan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan games menunjukkan keberagaman pendekatan pembelajaran yang bisa diterapkan. Implikasinya adalah pengakuan akan pentingnya variasi metode untuk memfasilitasi belajar yang efektif.
- d. Peran Instruktur yang Multifungsi: Instruktur di LPK Train 4 Best memegang peran ganda sebagai pengajar, motivator, fasilitator, pembimbing, dan evaluator. Implikasinya adalah pentingnya instruktur yang multifungsi dalam mendukung proses pembelajaran yang holistik.
- e. Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik: Pengakuan terhadap perbedaan antara motivasi instrinsik (motivasi dari dalam diri sendiri) dan ekstrinsik

(motivasi dari luar) menunjukkan pentingnya pengelolaan motivasi peserta pelatihan. Implikasinya adalah pentingnya membangun lingkungan belajar yang kondusif serta penggunaan insentif dan fasilitas yang mendukung motivasi belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan peran instruktur yang holistik dalam mendukung peserta dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pemahaman dan pengelolaan motivasi belajar juga menjadi kunci penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan non-formal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas penulis memberikan rekomendasi yang diberikan kepada pengelola Lembaga Pelatihan Kerja Train 4 Best dan peneliti selanjutnya:

5.3.1 Pengelola Lembaga Pelatihan Kerja Train 4 Best

- a. Pengembangan Konten Pembelajaran: Perlu mengikuti perkembangan teknologi dan tren industri terkini untuk memastikan konten pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah.
- b. Penyempurnaan Metode Pembelajaran: Meskipun menggunakan metode beragam, terus eksplorasi dan evaluasi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap gaya belajar peserta.
- c. Penguatan Peran Instruktur: Memberikan pelatihan dan pendidikan lanjutan kepada instruktur untuk meningkatkan kemampuan diri dalam memainkan peran ganda sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator.
- d. Penyediaan Sarana dan Prasarana: Pastikan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti teknologi dan infrastruktur, terus diperbaharui dan memadai untuk mendukung pengalaman belajar yang optimal.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

- a) Eksplorasi Lebih Lanjut tentang Motivasi Belajar: Lakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

intrinsik dan ekstrinsik dalam konteks pendidikan non-formal, serta cara terbaik untuk mengelolanya.

- b) **Pemahaman Terhadap Kebutuhan Industri:** Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan industri secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum dan pelatihan yang disediakan tetap relevan dan mampu memenuhi tuntutan pasar kerja.